

Abstraksi

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan relasi antara Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Purbadana dalam Perancangan Peraturan Desa Pelestarian Lingkungan Hidup. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan atau relasi antara Pemerintah Desa Purbadana dengan masyarakat setempat bersifat potensial konflikual. Relasi ini disebabkan adanya perbedaan pandangan mengenai urgensi pelestarian lingkungan hidup. Pemerintah Desa setempat menunda pengesahan perancangan Perdes Pelestarian Lingkungan Hidup karena perdes tersebut bukan hal yang urgen, sedangkan masyarakat memiliki pandangan dan pendapat yang sebaliknya. Sayangnya, perbedaan kedua pandangan ini belum pernah dikomunikasikan secara langsung dalam satu forum yang resmi.

Kata kunci: perdes, lingkungan hidup, pemerintah desa, masyarakat

Abstract

This article aims to explain the relationship between the Village Government and the Purbadana Village Community in the Drafting of Environmental Conservation Village Regulations. The method used is qualitative with a case study approach. The results of the research showed that the relationship between the Purbadana Village Government and the local community is potentially conflictual. This relationship is due to differences in views regarding the urgency of environmental preservation. The local village government has postponed the approval of the Perdes on Environmental Preservation because the Perdes is not an urgent matter, while the community has views and opinions to the contrary.

Unfortunately, the differences between these two views have never been communicated directly in an official forum.

Keywords: *perdes, environment, village government, community*

